

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG MOTIVASI BELAJAR DI  
SMP NEGERI 02 INDRALAYA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lisa Novika**

**Karandi**

**06071281621019**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2021**

STUDI DESKRIPTIF TENTANG MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 02 INDRALAYA  
SELATAN

SKRIPS

Lisa Novitta Karandi

Program S.Ndi Bimbiogao daa Xooseiing

Pembimbing I,



Dra. Harlina M.Sc  
NIP 195904251987032001

Pembimbing 2.



Rani Mega Putri, M.Pd., KofIS  
NIP 198808182015042001

**Mengetahui,**

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP 196006111987032001

Coordinator Program Studi



Dra. Harlina M.Sc  
NIP 195904251987032001

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa: Nama

Lisa Novika Karandi

NIM                      **060712862t09**

Fakultas                : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi                    : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : **STUDI DESKRIPTIF TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 02 INDRALAYA SELATAN**

Telah kami periksa cara penulisan, gramatikal, maupun susunan tenes-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

**Indralaya,      November 2021**

**Mengetahui,**

Pembimbing 1,



Dra. Harlina M. Sc  
NIP 195904251987032001

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd. Kons  
NIP 198808182015042001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina M.Sc  
NIP 195904251987032001

STUDI DESKRIPTIF TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI  
02 INDRALAYA SELATAN

Lha Novika Karandi

06071281621019

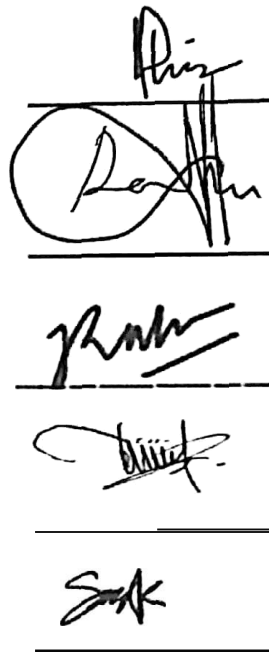
Telah diujikan dan lulus pada: dari:

Sabtu

Tanggal: 16 Oktober 2021

TINJAUAN

1. **Ketua** : Dre. Harlina, S.Pd
2. **Sekretaris** : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
3. **Anggota** : Do Rahnsi Sofab, hf.PdL, f'Lons
4. **Anggota** : Nurlyumc, EPdCDtPf
5. **Anggota** : Silvia AR, M.Pd



Indralaya, November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Harlina, M.Sc

NIP 195904251987032001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah, bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri dan mengarahkan anak menjadi pribadi yang lebih baik.,Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar melalui suatu kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan demi perannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan akan berjalan lancar sebagaimana mestinya apabila siswa yang sedang melaksanakan pendidikan memiliki motivasi belajar yang tinggi.,yang dapat menyokongnya menerima ilmu yang telah di berikan disekolah. menurut Clayton Aldelfer (2004:42) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Untuk dapat belajarnya seorang siswa sesuai dengan yang diharapkan, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2008:3).

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan “motivasi”.,

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri

siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak akan menyadari manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat.

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Abraham Maslow (2004:42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menjamin kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar juga bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa itu bukanlah hal yang mudah, sebab sebagian dari mereka belum menyadari akan pentingnya motivasi belajar bagi diri sendiri.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan seseorang malas untuk belajar sehingga dapat menyebabkan seorang anak mendapat prestasi yang rendah. Ciri-ciri anak yang mempunyai motivasi yang rendah adalah malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak ada keinginan untuk mengetahui pelajaran, tidak peduli dengan nilainya, dan tidak ada rasa semangat di dalam kelas.

Saat ini dikalangan tenaga pendidik banyak dibicarakan tentang masalah menurunnya motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa disertai dengan gejala-gejala yang tampak antara lain:berkurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran, kelalaian mengerjakan tugas (PR), rendahnya persiapan saat ulangan/ujian, adanya pandangan asal lulus dan sebagainya. Pada proses dan kegiatan belajar mengajar di kelas, kadang juga ditemukan siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam belajar..

Sebagai contoh, ada siswa yang aktif dalam kegiatan atau tugas yang diberikan oleh guru, tetapi ada juga siswa yang acuh tak acuh dengan menggambar atau menulis hal lain di luar mata pelajaran yang sedang diajarkan. Siswa tersebut sedikit pun tidak tergerak hatinya

untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Belajar memerlukan motivasi, karena motivasi merupakan suatu kekuatan psikis yang dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa giat belajar antara lain karena ingin untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang diperjangkan dan dipenuhi oleh siswa. Motivasi dan kebutuhan mempunyai hubungan dalam belajar yakni dengan kebutuhan siswa yang bermacam-macam, dapat memunculkan motivasi yang bervariasi pula dalam belajar di kelas. Contohnya, ada siswa tertentu senang dengan mata pelajaran tertentu dan kurang senang dengan mata pelajaran yang lain.

Motivasi untuk belajar sangat penting dalam kegiatan belajar, karena motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan bagi seseorang khususnya siswa. Siswa tentu bersemangat untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan belajarnya karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi tersebut yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar bila kegiatan belajar menjadi suatu kebutuhan baginya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru BK dan hasil pengamatan langsung peneliti kedalam kelas, yang dilakukan di SMP Negeri 02 Indralaya Selatan pada tanggal 06 November 2019 terdapat siswa yang motivasi belajarnya masih sangat rendah terbukti dari keseharian belajar yang kurang bersemangat, seperti kurangnya motivasi dalam mengerjakan pekerjaan rumah, dan kurangnya motivasi tentang kesadaran pentingnya belajar.

Penelitian terdahulu sebagai pendukung oleh Veronica (2016) "Tingkat Motivasi Belajar Siswa", menunjukkan bahwa ada 40 (22,9%) siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 105 (60%) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dan 30 (17,1%) siswa yang memiliki motivasi belajar sedang. Berdasarkan hasil capaian skor item, ada 12 (30%) item yang skornya sangat tinggi, 22 (55%) item yang skornya tinggi, dan 5 (12,5%) item yang skornya rendah. Item yang capaian skornya sedang dan rendah dijadikan sebagai pedoman pembuatan usulan topik bimbingan belajar agar siswanya pun menjadi termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar siswa di SMP Negeri 02 Indralaya Selatan ini apakah lebih cenderung ke motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik.

### *1.2 Rumusan Masalah*

*“Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 02 Indralaya Selatan tahun ajaran 2019/2020”?*

### *1.3 Tujuan Penelitian*

*Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 02 Indralaya Selatan.*

### *1.4 Manfaat Penelitian*

#### *1.4.1 Manfaat Teoritis*

*Untuk memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi konselor dalam menangani siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.*

#### *1.4.2 Manfaat Praktis*

##### *a. Bagi konselor*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan konselor dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### *b. Bagi siswa*

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga nantinya mereka mendapatkan hasil prestasi yang baik dari sebelumnya.

##### *c. Bagi peneliti*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta menjadi pedoman ketika terjun langsung di lembaga pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriantono, Heri dan Aan Darmawan. (2016). *Arduino Belajar Cepat dan Programan*. Bandung: Informatika Bandung
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rienika Cipta
- Arikunnto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azwar, s. (2005). *Sikap Manusia :Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Davies, Ivor K. (1987). *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, Sri.E.W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivoriante Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. (2007). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khodijah, Nyanyu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Montalvo, G.p., & Roedel, T. D. B. (1995). *Pleasing the teacher*:

A qualitative look. *Makalah di persentasikan pada The Annual Meeting of the American Educational Research Association, San Fransisco, CA.* Diunduh dari <https://eric.ed.gov/?id=ED390836>.

- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press
- Reid, Gavin. (2009). *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: Indeks
- Santrock, John.W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman. A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna, Mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Uno, Hamzah.B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Uno, Hamzah.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Ayu, V.A.K. *Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar) vii Yogyakarta, Desember 2016)*
- Widi, Restu Kartiko. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winkel,W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia.
- Winkel,W.S & Sri Hastuti,M.M. (2012). *Bimbingan dan Konseling di InstitusiPendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi,Nani.M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada